

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI ANGGOTA POLRI SATUAN
INTELKAM DI POLSEK GAMPING POLRESTA SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Muhammad Ihsan Ismail

18101040061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

NUMERO: B-944/Ua.02/DA/PP.00.9/06/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

diyakini telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[illegible]

Received 2002-06-06; accepted 2002-07-10



© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110



Prof. Dr. Muhammad Uddin, M.A.
SIGNED

YOUNG, J. W. 1993. *Estuaries and Coasts*, 16: 705-715.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ihsan Ismail

NIM : 18101040061

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Anggota Polri Satuan Intelkam di Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standard dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sleman, 10 Mei 2024

Yang menyatakan



Muhammad Ihsan Ismail

18101040061

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Arina Faila Saufa, M.A.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ihsan Ismail

Nim : 18101040061

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Perilaku Pencarian Informasi Anggota Polri Satuan Intelkam Di Polsek Gamping
Polresta Sleman Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 7 Mei 2024

Pembimbing



Arina Faila Saufa, M.A.
NIP. 19940213 201903 2 016

MOTTO

“Apa pun yang sudah kamu mulai, selesaikan sampai akhir”

-Muhammad Ihsan Ismail-

2024



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan kepada Kedua Orang Tuaku tercinta, saudaraku kakak dan adik tersayang, serta keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua yang pernah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya. Serta almamaterku tercinta Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



INTISARI

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI ANGGOTA POLRI SATUAN INTELKAM DI POLSEK GAMPING POLRESTA SLEMAN YOGYAKARTA

Muhammad Ihsan Ismail
18101040061

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
*Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 555281*

Perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan menelusuri sebuah data atau informasi karena adanya kebutuhan tertentu. Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, pencarian informasi telah berkembang menjadi suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam maupun latar belakang profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana anggota Polri satuan Intelkam di Polsek Gamping Polres Sleman Yogyakarta dalam mencari informasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk perilaku pencarian data digunakan model pencarian data David Ellis. Anggota Polri satuan Intelkam di Polsek Gamping Polres Sleman Yogyakarta secara umum menganut model perilaku pencarian David Ellis yang meliputi *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending* sesuai dengan temuan dari penelitian ini. Tidak semua informan menyelesaikan masing-masing delapan tahapan dalam model pencarian. Dalam proses pencarian informasi ada 2 tahapan yang tidak dilakukan oleh seluruh anggota, yaitu tahapan *chaining* (menghubungkan) dan *monitoring* (memantau).

Kata kunci: Informasi, Pencarian Informasi, Perilaku Pencarian Informasi, Anggota Polri Satuan Intelkam

ABSTRACT

INFORMATION SEEKING BEHAVIOR OF POLICE MEMBERS SECURITY INTELLIGENCE UNIT AT GAMPING POLICE SLEMAN POLICE YOGYAKARTA

Muhammad Ihsan Ismail
18101040061

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
*Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 555281*

Information seeking behavior is the activity of searching for data or information because of certain needs. In order to meet society's information needs, information seeking has developed into an activity that cannot be separated from everyday life, both from diverse socio-economic backgrounds and professional backgrounds. The aim of this research is to find out how members of the National Police Intelligence and Security Unit at the Gamping Police, Sleman Police, Yogyakarta, search for information. The research method used is descriptive with a qualitative approach. For data search behavior, David Ellis' data search model is used. Members of the National Police Intelligence and Security Unit at Gamping Police, Sleman Police, Yogyakarta generally adhere to David Ellis' search behavior model which includes starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, and ending in accordance with the findings of this research. Not all informants completed each of the eight stages in the search model. There are 2 stages that are not carried out by all members, namely the chaining and monitoring stages.

***Keywords: Information, Information Seeking, Information Seeking Behavior,
Members of the National Police Intelligence and Security Unit***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Perilaku Pencarian Anggota Polri Satuan Intelkam di Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta” proposal penelitian ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya selaku penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan tepat waktu tanpa ada dukungan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan ilmu dan semangat kepada peneliti serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Arina Faila Saufa, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Ibu Dra. Labibah, MLIS., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan dukungan sejak awal perkuliahan.

6. Bapak, Ibu Dosen, dan Asisten Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta dukungan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan. Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis,

Amiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Oktober 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10

2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Informasi.....	18
2.2.2 Kebutuhan Informasi	19
2.2.3 Perilaku Pencarian Informasi.....	22
2.2.4 Polri.....	32
2.2.5 Satuan Intelkam	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	42
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	44
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	44
3.5 Instrumen Penelitian.....	46
3.6 Sumber Data	47
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.8 Teknik Analisis Data.....	49
3.9 Uji Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Polsek Gamping.....	54
4.2 Gambaran Umum Satuan Intelkam Polsek Gamping.....	54
4.2.1 Visi Satuan Intelkam Polsek Gamping	55
4.2.2 Misi Satuan Intelkam Polsek Gamping	55

4.3 Hasil.....	56
4.4 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78
Pedoman Wawancara.....	78
Transkrip Wawancara	80
Foto Dokumentasi	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model perilaku pencarian informasi Wilson	25
Gambar 2. 2 Model perilaku pencarian informasi Kuhlthau.....	27
Gambar 2. 3 Model perilaku pencarian informasi Ellis	29



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Sekarang dan Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Tabel Timeline Penelitian	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi kini telah menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Adanya perkembangan zaman telah menuntut manusia untuk memperbaharui informasi dengan cara melakukan pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Menurut Lasa HS (2009, hlm. 150) kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang timbul karena adanya dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, menemukan keingintahuan dan penjelasan, berawal dari pertanyaan kemudian mencari jawaban. Kebutuhan seseorang tidak dapat lepas dari kebutuhan informasi. Semakin meningkat kehidupan seseorang, semakin meningkat pula kebutuhan akan informasi.

Dalam prosesnya, pencarian informasi yang dilakukan oleh setiap individu memiliki model tersendiri sesuai dengan kebutuhan pemakai. Menurut Wilson yang dikutip oleh Miska Fitriana (2019, hlm. 1) mengemukakan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan upaya untuk menemukan suatu informasi sebagai akibat adanya kebutuhan tertentu. Dalam melakukan proses pencarian informasi, setiap individu dapat berinteraksi dengan sistem informasi yang bersifat manual dalam hal ini merupakan perpustakaan maupun sistem informasi berbasis komputer yang kita kenal dengan *database*. Pencarian informasi kini telah menjadi kegiatan yang melekat erat dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Baik dari berbagai lapisan masyarakat dan dengan latar belakang profesi yang bermacam-macam.

Menurut Sulisty Basuki (2004, hlm. 395) upaya seseorang untuk mencari informasi yang dibutuhkannya disebut dengan perilaku pencarian informasi. Perilaku pengguna informasi terdiri dari tindakan fisik dan mental yang dilakukan seseorang ketika mereka menggabungkan informasi yang mereka temukan dengan keterampilan pengetahuan dasar yang sudah mereka miliki. Seseorang yang mempunyai kemampuan mengidentifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi, memilih, dan menggunakan informasi secara efektif dapat disebut melek informasi atau *information literacy* (Farida & Purnomo, 2005, hlm. 40). Maka seseorang tersebut kemudian memiliki kemampuan pencarian informasi yang dia gunakan untuk memperoleh informasi yang dia butuhkan sesuai keinginannya dan mengembangkan strategi untuk memenuhinya.

Literasi informasi penting dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan pencarian informasi. Dengan tingkat literasi informasi yang baik dalam individu maka proses pencarian informasi akan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelusuran informasi harus benar-benar mengetahui apa inti dari informasi yang akan dicari agar informasi mudah ditemukan. Secara keseluruhan perilaku informasi merupakan suatu pola perilaku manusia terkait dengan keterlibatan informasi (Duri, 2015, hlm. 76). Pencarian informasi pun kini tak terbatas oleh tempat dan waktu. Informasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun sebagai imbas perkembangan teknologi yang telah mumpuni. Oleh karena itu, informasi dan proses pencarian informasi telah menjadi bagian penting di dalam aspek kehidupan masyarakat.

Informasi kini telah menjadi salah satu kebutuhan manusia baik untuk proses pengembangan diri, maupun sebagai tuntutan profesi. Berbagai profesi dari

setiap individu tentu sangat membutuhkan informasi, baik profesi yang terdapat pada lembaga swasta maupun pemerintahan (Asih, 2012). Salah satunya yaitu pada Institusi Kepolisian Negara Republik Indonesia. Kepolisian Negara Republik Indonesia selanjutnya disebut Polri merupakan institusi pemerintah yang mempunyai tugas pokok yaitu diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan pasal 13 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tersebut Kepolisian mempunyai tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut maka dalam institusi Polri diperlukan fungsi-fungsi kepolisian yang mempunyai wilayah kerja masing-masing yang saling terkait dan terpadu. Fungsi kepolisian tersebut salah satunya adalah Intelijen keamanan atau yang biasa disebut Intelkam. Berdasarkan Keputusan Presiden (Perpres) No. 70 tahun 2002 tentang Organisasi Tata Kerja Kepolisian Negara, Satuan Intelijen Keamanan (Sat Intelkam) merupakan salah satu fungsi kepolisian yang memiliki tugas secara khusus berkaitan dengan upaya mengamankan bangsa dan negara. Sebagai tuntutan profesi kepolisian, maka anggota Polri Sat Intelkam membutuhkan informasi yang berkaitan tentang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) serta tindak kejahatan. Untuk memperoleh informasi tersebut, tentunya anggota Polri terkait perlu melakukan kegiatan pencarian informasi.

Intelijen Keamanan sendiri merupakan bagian integral dari fungsi organik Polri yang menyelenggarakan kegiatan dan operasi intelijen baik berupa penyelidikan, pengamanan, penggalangan dalam bidang keamanan dalam rangka

mewujudkan keamanan dalam negeri. Intelkam bertugas sebagai mata dan telinga institusi Polri yang berkewajiban melaksanakan deteksi dini dan memberikan peringatan masalah dan perkembangan masalah dan perubahan kehidupan sosial dalam masyarakat, dan juga bertugas mengidentifikasi ancaman, gangguan, atau hambatan terhadap Kamtibmas (Arifin & Mansur, 2023). Sebagai mata dan telinga dari institusi Polri, maka Intelkam bertugas menghimpun informasi sebagai bagian dari fungsi tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Karena dorongan kebutuhan informasi guna terlaksananya pemeliharaan keamanan, anggota Polri Sat Intelkam harus melakukan kegiatan pencarian informasi.

Perilaku pencarian informasi oleh anggota Polri Sat Intelkam akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pencarian informasi yang dibutuhkan. Perilaku pencarian informasi oleh anggota Polri dapat dilihat dari segi intensitas anggota menggunakan internet, topik atau kata kunci informasi yang dicari, durasi penggunaan sarana internet sebagai sumber pencarian informasi, serta kemampuan untuk mengetahui tingkat kevalidan informasi yang diperoleh (Sulistiyono, 2016). Sebagai fungsi dari kepolisian yang menjalankan tugas penting sebagai pendeteksi dini ancaman tindakan kejahatan sebagai upaya menjaga keamanan di masyarakat, maka anggota Polri Sat Intelkam harus memiliki kemampuan pencarian informasi yang mumpuni. Karena apabila informasi yang diperoleh tidak tepat tentunya akan dapat berakibat buruk di masyarakat.

Sat Intelkam Polsek Gamping Sleman Yogyakarta merupakan salah satu fungsi intelkam di lingkungan Polri yang berada pada Tingkat Kepolisian Sektor. Secara khusus, tugas pokok dan fungsi Intelkam di lingkungan Polri diatur berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 22

Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah serta Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor. Pada tingkat Polsek terdapat Unit Intelkam, bertugas menyelenggarakan fungsi intelijen bidang keamanan meliputi pengumpulan bahan keterangan/informasi untuk keperluan deteksi dini dan peringatan dini, dalam rangka pencegahan terjadinya gangguan Kamtibmas, serta pelayanan perizinan.

Sat Intelkam Polsek Gamping Sleman Yogyakarta sendiri terdiri atas 9 personil dengan susunan 1 personil sebagai Kepala Unit (Kanit), 3 personil sebagai Perwira Unit (Panit), dan 5 personil sebagai anggota atau operasional. Dalam struktur tersebut Kanit menempati posisi tertinggi dalam struktural Sat Intelkam. Kemudian Kanit membawahi personal Panit, yang kemudian personil Panit tersebut membawahi anggota atau operasional. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa Sat Intelkam Polsek Gamping Sleman telah menangani berbagai macam kasus yang berkaitan dengan gangguan Kamtibmas mulai dari kasus kecil hingga kasus yang besar di wilayah Kecamatan Gamping. Beberapa kasus yang telah ditangani oleh Sat Intelkam antara lain kasus Sengketa Tanah Pekarangan di Sawahan Nogotirto Gamping, kasus Penolakan perijinan Gereja Keluarga Allah Impack Jl. Kabupaten Nogotirto Gamping, kasus Keracunan Siswa SD Teladan Jl. Teladan Nogotirto Gamping, dan kasus Pembunuhan di Dusun Niten Karangtengah Nogotirto Gamping.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya, diperoleh data bahwa pada pemetaan Satuan Polisi Pamong Praja pada tahun 2018 dinyatakan bahwa Kecamatan Gamping menjadi satu dari 10 kecamatan di Kabupaten Sleman

yang rawan akan gangguan kamtibmas berdasarkan dari jumlah kasus pencurian, pengeroyokan, hingga pembunuhan yang terjadi. Sampai saat ini masih banyak bermunculan beberapa isu yang berkembang di masyarakat yang berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas. Melihat fenomena tersebut, maka fungsi intelijen keamanan sangatlah diperlukan khususnya Sat Intelkam Polsek Gamping dalam mengumpulkan bahan keterangan/informasi untuk keperluan deteksi dini dan peringatan dini, dalam rangka pencegahan terjadinya gangguan Kamtibmas. Ketepatan informasi yang diperoleh sebagai akibat dari perilaku pencarian informasi oleh anggota Polri Sat Intelkam Polsek Gamping Sleman Yogyakarta dapat berguna bagi pencegahan gangguan kamtibmas di Kecamatan Gamping. Serta dapat menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat Gamping.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh anggota Polri Sat Intelkam Polsek Gamping Sleman Yogyakarta. Seperti apa perilaku pencarian informasi yang dilakukan dan tahapan apa yang dilakukan guna mendapatkan informasi sesuai dengan yang dicari. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Perilaku Pencarian Anggota Polri Satuan Intelkam di Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi anggota Polri Sat Intelkam di Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui perilaku pencarian informasi anggota Polri Sat Intelkam di Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan secara umum dan khusus dalam bidang ilmu perpustakaan terutama mengkaji tentang aksesibilitas informasi khususnya dalam bidang suatu profesi yaitu Kepolisian. Serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan mengenai topik yang sama.

2) Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aksesibilitas informasi berkaitan dengan perilaku pencarian informasi dalam lingkup profesi Kepolisian.

b. Bagi Instansi

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan evaluasi tentang aksesibilitas informasi yang dilakukan oleh Sat Intelkam di Kepolisian sehingga dapat meningkatkan kinerja tugas anggota.

c. Bagi Universitas

Memberikan informasi mengenai aksesibilitas informasi yang dilakukan oleh salah satu Lembaga Negara yang dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk memperbaiki maupun meningkatkan aksesibilitas informasi di lingkungan Universitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan pembahasan penelitian yang terstruktur dan sistematis, sehingga kerangka penelitian terlihat jelas saat pengajuan skripsi. Sistematika pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka yang bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik dan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Landasan teori berisikan berbagai teori yang bisa menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian dilakukan, subjek dan objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada Bab 4, maka pada bab akhir ini penulis memaparkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang diperoleh dari proses analisis data. Selain kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran masukan untuk Anggota Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai perilaku pencarian informasi oleh Anggota Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta dengan menggunakan teori David Ellis, diketahui terdapat 8 tahap yang dilalui antara lain *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa narasumber yang merupakan Anggota Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta hampir melakukan 8 proses tahapan tersebut. Namun, terdapat 2 tahap yang tidak dilakukan oleh semua narasumber yaitu tahapan *chaining* (menghubungkan) dan *monitoring* (memantau).

5.2 Saran

Dalam melakukan pencarian informasi selanjutnya, Anggota Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta dapat melakukan semua tahapan yang ada tersebut. Dengan begitu diharapkan informasi yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Mansur, M. (2023). Kedudukan Dan Fungsi Sat Intel Polsek Tlogosari Dalam Menciptakan Harkamtibmas (Studi Kasus di Wilayah Hukum Polres Bondowoso). *Justitiable*, 5, 87-102.
- Asih, D. A. (2012). *Pola Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet*. Banten: Fakultas Sosial dan Ilmu Politik UNTIRTA.
- Basuki, S. (1991, Januar-April). Pemakai Konsep Pendidikan dan Masalahnya. *Majalah Ikatan Pustakawan Indonesia*.
- Belkin, N. (1985). *Interaction in information systems: review of research from document retrieval to knowledge based system*. London: The British Library.
- Dewi, A. N., & Istiqomah, Z. (2019). Perilaku Informasi Remaja dalam Memanfaatkan Facebook. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 15-31.
- Duri, F. F. (2015). *Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behavior) Mahasiswa Pencinta Alam*. Surabaya: FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA .
- Fakhriyah, A. (2020). *Perilaku Pencarian informasi Kesehatan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Kelapa Dua Wetan*. Jakarta: FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYARIF HIDAYATULLAH.
- Farida, I., & Purnomo, P. (2005). *Information Literacy Skill : Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*. Jakarta : UIN Jakarta Press.
- Fathurrahman, M. (2016). Model- Model Perilaku Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 74-91.
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. *Info Persadha*, 13, 7-8.
- HS, L. (2009). *Kamus Perpustakaan Indonesia* . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Ilham, B. (1998). *Sisten Hukum Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kartika, W. D. (2012). Kebutuhan Dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Kelana, M. (1972). *Hukum Kepolisian. Perkembangan di Indonesia Suatu studi Histories Komperatif*. Jakarta: PTIK.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munawarman, A. (2013, Juli 10). *Sejarah Singkat POLRI*. Retrieved from Hukum Online: <http://www.HukumOnline.com/hg/narasi/2004/04/21/nrs,20040421-01,id.htm>
- Muthi'ah, S. (2020). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Depok*. JAKARTA: FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Nicholas, D. (2002). *Assesing Information Needs: Tools, Techniques, and Concepts for the Internet Age*. London: Aslib.
- Purwodarminto, W. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusdik Intelkam. (2008). *Teori Dasar Intelejen*. Bandung: Pusdik Intelkam.
- Reitz, J. M. (2014). *Online dictionary for library and information science*. Retrieved from ODLIS: http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_e.aspx.
- Riady, Y. (2013, Agustus). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Dalam Penyusunan Disertasi*. Diambil kembali dari old.perpusnas.go.id: http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/YasirRiady_Perilaku_Pencarian_Informasi.pdf.
- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Publication Library and Information Science*, 14-20.
- Saronto, Y. W., & Karwita, J. (2001). *"Intelejen" teori, aplikasi dan modernisasi*. Jakarta: PT Ekalaya Saputra.
- Soekanto, S. (2002). *Faktor-faktor Penegakan Hukum*. Jakarta.
- Subekti, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrival)*. Jakarta: Kencana.
- Sulistiyono, I. (2016). Peran Intelijen Keamanan dalam Melakukan Deteksi Dini Terhadap Perkembangan Gangguan Kamtibmas (Studi terhadap Penyelenggaraan Pilkada Di Kabupaten Ketapang tahun 2015). *Nestor : Tanjungpuran Journal of Law*.
- Syawqi, A. (2017). Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Pustaka Karya* 5, 21.
- Tawaf, & Alimin, K. (2012, Juni). Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan. *Kutubkhanah*, 15.
- Tim Penyusun. (2012). *Naskah pencerahan intelkam*. Jakarta: Baintelkam POLRI.

- Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 51-64.
- Wilson, T. D. (1999). Models in Information Behavior Research. *Journal of Documentation*, 249-270.

